

## Daftar Pustaka

- Aaltonen, J. (2017). Script as a hypothesis: Scriptwriting for documentary film. *Journal of Screenwriting*, 8(1), 55–65.  
[https://doi.org/10.1386/josc.8.1.55\\_1](https://doi.org/10.1386/josc.8.1.55_1)
- Aufderheide, P. (2007). *Documentary Film : A Very Short Introduction*. New York Oxford University Press -01-24.
- Banjarnahor, D. N., Nasution, F. A., Nasution, M., & Afnila. (2019). Pemenuhan Hak Konstitusional Penghayat Kepercayaan Parmalim Dalam Dokumen Administrasi Kependudukan : Studi Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 97/PUU-XIV/2016. *USU Law Journal*, 7(4).
- Bernard, S. C. (2013). *Documentary Storytelling*. Taylor & Francis.
- Brown, B. (2011). *Cinematography: Theory and Practice : Image Making for Cinematographers and Directors*. Focal Press.
- Dwicahyo, N. S. (2016). *Representasi Fetisisme Komoditas Fans JKT48 dalam Film Dokumenter “Idolaku, Jiwa Ragaku.”*
- Eckhardt, N. (2012). *Documentary filmmakers handbook*. Mcfarland & Company, Inc., Publishers.
- Edgar-Hunt, R., Marland, J., & Rawle, S. (2010). *The language of film*. Ava Academia ; La Vergne, Tn.
- Goi, M. (Ed.). (2013). *American cinematographer manual. Volume I*. Asc Press.
- Halimah, W. L. N. (2020). *Konsep Makna Hidup Bagi Penganut Ajaran Kejawen Urip Sejati Palang Putih Nusantara di Yogyakarta (Studi Kasus: Penganut Ajaran Kejawen Urip Sejati Palang Putih Nusantara di Pendopo Kota Yogyakarta)*.
- Hall, B. (2015). *Understanding cinematography*. The Crowood Press.
- Hall, S. (2011). *Representation : cultural representations and signifying practices* (pp. 234–239). Sage Publ. (Original work published 1997)
- Hasan, A. A. (2022). Setengah Hati Fasilitasi Pendidikan Penghayat. *Majalah Poros*.
- Jufri, M. (2020). Persoalan Hukum Pengakuan Hak-hak Penganut Aliran Kepercayaan di Bidang Administrasi Kependudukan. *Jurnal RechtsVinding*, 9(3).
- Katz, E., & Nolen, R. D. (2013). *The Film Encyclopedia 7th Edition*. Harper Collins.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia  
Sumber:  
<https://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Eksistensialisme> |  
Ensiklopedia Sastra Indonesia - Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.  
(2024). *Artikel “Eksistensialisme” - Ensiklopedia Sastra Indonesia*.  
Kemdikbud.go.id.  
<https://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Eksistensialisme>

- Kotz, L. (1992). Striptease East & West: Sexual Representation in Documentary Film. *Framework: The Journal of Cinema and Media*, 38(39), 47–63.  
<https://www.jstor.org/stable/44111692>
- Laksono, P. J., & Patriot, E. A. (2023). Representasi Metode Ilmiah Perkuliahan Dasar-dasar Sains. *International Education Conference*, 2(1).
- Lutfia, A. (2023). *Representasi “Resiliensi Perempuan” dalam Film Korea 203 Karya Mo Hong Jin*.
- Ma’arif, S. (2017). *Pasang Surut Rekognisi Agama Leluhur Dalam Politik Agama di Indonesia*. Center for Religious and Cross-cultural Studies.
- Pratista, H. (2017). *Buku Memahami Film Edisi 2*. Montase Press.
- Siregar, R. A. (2018). Kebijakan Publik bila Mencantumkan Aliran Kepercayaan dalam Administrasi Kependudukan sebagai Bentuk Revitalisasi Pancasila. In L. Naibaho (Ed.), *REVITALISASI INDONESIA MELALUI IDENTITAS KEMAJEMUKAN BERDASARKAN PANCASILA*. UKI Press.
- Sitoresmi, A. R. (2022, January 18). *Eksistensi Adalah Keberadaan, Ketahui Makna dan Penggunaannya*. Liputan6.com; Liputan6.  
<https://www.liputan6.com/hot/read/4863036/eksistensi-adalah-keberadaan-ketahui-makna-dan-penggunaannya?page=3>